

**PEMANFAATAN INSTAGRAM @nuonline_id DALAM PENGAMALAN
IBADAH SHALAT BERJAMAAH SANTRIWATI ASRAMA AL-HIKMAH
PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Perolehan Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Hanim Soraya

NIM : 19104010079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanim Soraya
NIM : 19104010079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 28 November 2023

Saya menyatakan,

METERAI TEMPEL
BADAKX673740114
Hanim Soraya
NIM.19104010079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi sudan Hanim Soraya
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

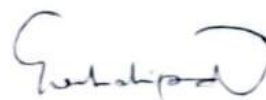
Nama : Hanim Soraya
NIM : 19104010079
Judul Skripsi : Pemanfaatan Instagram @nuonline_id Dalam Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 28 November 2023
Pembimbing



Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si
NIP. 19780508 200604 2 032



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3645/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMANFAATAN INSTAGRAM @nuonline_id DALAM PENGALAMAN IBADAH SHALAT BERJAMAAH SANTRI WATI ASRAMA AL-HIKMAH PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIM SORAYA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010079
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6571bc9b9e26c



Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6580f12d4853



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6580f647347d0



Yogyakarta, 06 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65814922c89a1

MOTTO

وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ (١٧٣)

“Dan katakanlah, cukuplah Allah sebagai penolong kami” (Q.S. Ali Imron: 173)¹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-Quddus Al-Qur'an Terjemah: Bi Rosm Utsmani* (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2022), hal. 71.

² *Al-Quddus Al-Qur'an Terjemah: Bi Rosm Utsmani*, hal. 595.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

HANIM SORAYA, *Pemanfaatan Instagram @nuonline_id dalam Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

Keberadaan media sosial *Instagram* telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keagamaan. Perkembangan teknologi dan media sosial dapat menyebabkan adanya gangguan dalam fokus dan konsentrasi beribadah. Disisi lain, dalam pengembangan agama berbagai pihak bahkan organisasi juga memanfaatkan teknologi dan sosial media, sehingga memunculkan tanda tanya apakah teknologi dan sosial media dapat menjadi alat yang dapat dimanfaatkan kegunaannya dalam meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pengamalan ibadah shalat berjamaah. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana santriwati asrama Al-Hikmah memanfaatkan *Instagram* NU Online dalam pengamalan ibadah shalat berjamaah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field reseach*) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan teori Milles & Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, selanjutnya diuji keabsahannya menggunakan metode triangulasi sumber.

Penelitian ini menemukan bahwa 1) tingkat pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah dinilai masuk kategori sedang, berdasarkan ketepatan waktu shalat berjamaah, keteraturan shalat berjamaah, dan pemenuhan syarat-syarat shalat berjamaah. 2) Adanya beberapa peran atau kegunaan dalam pemanfaatan *Instagram* NU Online yang mencakup sumber informasi, dan edukasi, peningkatan spiritual, serta keterhubungan komunitas (interaksi sosial). 3) Hambatan dan tantangan yang ditemui seperti distraksi digital, keterbatasan konten terkait tema, dan keberagaman isi konten. Sedangkan tantangan yang muncul dalam pemanfaatan *Instagram* NU Online adalah eksistensi dari platform lain. Secara keseluruhan penelitian ini telah memberikan sumbangsih pengetahuan di bidang pemanfaatan *Instagram* NU Online, terutama pada bagian sumber informasi, dan pengajaran seputar pengamalan ibadah shalat berjamaah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Instagram* NU Online memberikan kontribusi positif terhadap pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati, namun juga dihadapkan pada beberapa tantangan.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Instagram, Media Sosial, NU Online, Ibadah, dan Shalat Berjamaah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pemanfaatan *Instagram @nuonline_id* dalam pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. Penyusun menyadari skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dalam menyusun skripsi dengan baik.
3. Bapak Dr. Muhamad Agung R, M.Pd. selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, yang telah membantu saya dalam pengajuan dosen pembimbing skripsi.

4. Bapak Dr. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah membantu dan membimbing saya dalam menentukan tema penelitian, serta penyusunan proposal skripsi dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing saya dalam perkuliahan selama empat tahun ini, serta membantu saya dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
6. Bapak Saeful Anam selaku pengasuh asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim, serta segenap keluarga ndalem yang saya *ta'dhimi* dan selalu saya pegang nasehat-nasehatnya.
7. Segenap pengurus asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta, yang telah menerima saya dengan baik dalam melakukan penelitian di asrama.
8. Untuk kedua orang tua saya, ayah saya bapak Abdul Majid, dan Ibu saya ibu Nur Diana Arofa. Beliau yang selalu memberikan keyakinan atas usaha dan kerja keras saya, beliau yang tidak pernah henti hentinya memberikan semangat, dan medoakan saya dalam proses penulisan skripsi ini, dan kedua saudara saya kaka dan adek saya yang senantiasa mendoakan saya.
9. Selurun teman-teman seperjuangan angkatan '19 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir semester.

10. Seluruh teman santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta, khususnya teman-teman ATQ Al-Hikmah yang selama 24 jam kebersamai, dan telah memberikan semangat serta dukunganya untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman KKN MIN 3 Pajangan Bantul Yogyakarta, 12 personil keluarga baru saya, yang senantiasa kebersamai dan memberikan dukungan penuh sampai saat ini.

12. Teruntuk diri saya sendiri “Hanim Soraya” selaku penyusun skripsi.

Terimakasih telah menjalani proses yang luar biasa sampai di titik ini.

Terimakasih atas kerja kerasnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih untuk selalu bangkit setelah jatuh. Terimakasih untuk selalu

yakin bahwa Jalan Allah tidak pernah keliru. *Rise and relize that you the*

main character in your life journey. Good luck and success for your next steps.

Yogyakarta, 20 November 2023

Penyusun



Hanim Soraya

NIM : 19104010079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Ibadah Shalat Berjamaah	14
1. Pengertian Ibadah	14
2. Pengertian Shalat Berjamaah.....	17
3. Dasar Hukum Shalat Berjamaah	18
4. Aspek-aspek Pengamalan Shalat Berjamaah.....	26
B. Pemanfaatan Instagram NU Online.....	33
1. Pengertian Instagram	33
2. Fitur-fitur Instagram	35
3. Teori Used and Gratifications.....	39

4. Instagram NU Online	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian	48
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	54
G. Pelaksanaan Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	56
1. Tingkat Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta	56
2. Pemanfaatan <i>Instagram</i> @nuonline_id dalam Pengalaman Ibadah Shalat Berjamaah Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta	69
3. Tantangan dan Kendala Dalam Pemanfaatan <i>Instagram</i> NU Online Terhadap Pengamatan Ibadah Sholat Berjamaah Santriwati Asrama Al- Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.....	82
B. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـِ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهَ عَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Ukuran Feed <i>Instagram</i> Terbaru 2023.....	36
Tabel II	: Tabel Platform Media Sosial NU Online.....	43
Tabel III	: Waktu Shalat Berjamaah Santriwati Asrama Al-Hikmah.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Logo <i>Instagram</i>	33
Gambar 2.2	: Logo NU Online	44
Gambar 4.1	: Absensi Kehadiran Shalat Berjamaah.....	64
Gambar 4.2	: Pelaksanaan Shalat Berjamaah Santriwati	67
Gambar 4.3	: Postingan Seputar Niat Shalat.....	71
Gambar 4.4	: Video Tata Cara Memakai Mukena	71
Gambar 4.5	: Perbedaan Shalat Laki-laki dan Perempuan	72
Gambar 4.6	: Postingan Konten Nasehat	73
Gambar 4.7	: Sorotan <i>Instagram</i> NU Online	74
Gambar 4.8	: Merapatkan Saf Dalam Shalat Berjamaah	76
Gambar 4.9	: Postingan Seputar Penempatan Saf.....	76
Gambar 4.10	: Video Tata Cara Penempatan Saf	77
Gambar 4.11	: Interaksi Online Melalui Kolom Komentar	79
Gambar 4.12	: Fitur Repost Instastory	79
Gambar 4.13	: Fitur QnA Instastory	80
Gambar 4.14	: Tampilan Aplikasi Super App NU Online.....	91
Gambar 4.15	: Tampilan Website NU Online.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran V	: Fotokopi Surat Pengajuan Tema Skripsi
Lampiran VI	: Fotokopi Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran VII	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian
Lampiran X	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Fotokopi Surat Pernyataan Berhijab
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat PBAK
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat IKLA
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat PKTQ
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat User Education
Lampiran XX	: Fotokopi KTM
Lampiran XXI	: Fotokopi KRS Semester IX
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi media sosial merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari.³ Salah satu *platform* media sosial yang paling terkenal adalah *Instagram*, dengan jumlah pengguna yang berkembang pesat. *Instagram* telah berkembang sebagai alat komunikasi dan interaksi yang efektif dan membawa dampak signifikan bagi individu, kelompok, dan organisasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keagamaan.⁴ Banyak individu dan organisasi menggunakan *Instagram* sebagai saluran untuk membagikan informasi, mencari informasi dan pembaruan terkini. Hal ini bisa berupa berita, peluncuran produk, atau perkembangan terbaru dalam suatu bidang. Dari banyaknya media sosial yang ada, *Instagram* menjadi salah satu *platform* media sosial yang sangat diminati berbagai kalangan di Indonesia. Pengguna *Instagram* sendiri di Indonesia berdasarkan data Napoleon Cat yang dilansir dari dataindonesia.id mencapai 116,16 juta pengguna per Agustus 2023, menempati urutan ketiga setelah *whatsapp* dan *facebook*.⁵

³ Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah, Dan Siti Nurbayani (2015). Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa, dalam *Jurnal Sosietas*, Vol. 5, No. 1.

⁴ Ira Dasuki dan Umaimah Wahid (2020). Penggunaan *Instagram* sebagai Media Komunikasi Pemasaran untuk Membangun Brand Awareness saat Pandemi Covid-19, dalam *PARAHITA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, hal. 47–54.

⁵ Monavia Ayu Rizaty (2023). "Jumlah Pengguna *Instagram* di Indonesia 2023". <https://dataindonesia.id/internet/detail/ada-11616-juta-pengguna-Instagram-di-ri-hingga-agustus-2023>.

Penggunaan media sosial *Instagram*, telah memberikan ruang yang luas bagi individu untuk berbagi pengalaman spiritual, dan mengakses konten-konten keagamaan secara praktis dan mudah. Setiap pengguna *Instagram* dapat mengikuti akun-akun keagamaan yang mereka minati, termasuk tokoh agama, lembaga keagamaan, atau organisasi amal yang berhubungan dengan agama. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk belajar, mendapatkan wawasan, dan memperdalam spiritualitas diri tentang ajaran agama Islam.⁶ Akun *Instagram* @nuonline_id menjadi salah satu platform yang menampilkan konten-konten mengenai ibadah keseharian atau kasus-kasus kontemporer yang terjadi pada masa kini. Di dalamnya terdapat berbagai jenis konten yang dikemas secara menarik seperti poster, video reels, kata-kata mutiara dan lain sebagainya.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda khususnya santri, baik itu dalam aspek keagamaan maupun kehidupan sehari-hari. Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menampung santriwati dari jenjang perkuliahan. Pendidikan di pondok pesantren tidak hanya terbatas pada akademis saja, tetapi juga mencakup pengembangan nilai-nilai spiritual dan keagamaan. Salah satu

⁶ Maulida Zakiyah, Dewi Anggrayni, dan Ikhwan Hamdani (2021). Analisis Konten Aqidah pada Poster Digital di Akun *Instagram* @Mudaberdakwah, dalam *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, Vol. 2, No. 2, hal. 66–80.

kegiatan spiritual yang sangat ditekankan dan sudah melekat dalam pondok pesantren ini adalah ibadah shalat berjamaah, yang mana kegiatan tersebut mungkin belum terlalu terealisasi atau menjadi kebiasaan pada anak muda di luar pondok.

Kondisi yang sering dijumpai saat ini di kalangan masyarakat Muslim, bahwa tidak sedikit diantara mereka yang belum memahami atau kurang dalam mengikuti shalat berjamaah.⁷ Salah satunya di kalangan santriwati pengamalan ibadah shalat berjamaah bisa dikatakan belum maksimal, seperti yang terjadi di asrama Al-Hikmah, hal ini tidak lain dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai anjuran atau keutamaan dari shalat berjamaah.⁸ Oleh karena itu penting sekali mengetahui dengan betul tentang hikmah, keutamaan, dan ketentuan-ketentuan dari shalat berjamaah. Perintah shalat berjamaah ini telah disampaikan di dalam al-Qur'an maupun al-Hadits. Hukum-hukum melaksanakannya juga telah dijelaskan, sebagaimana berbagai pendapat mengenai hukum shalat berjamaah yang disampaikan oleh empat madzhab *masyhur*. Menurut madzhab Maliki dan Hanafi bagi perempuan tidak ada kewajiban untuk melaksanakan shalat berjamaah, padahal sebagaimana banyak pendapat

⁷ Saeful Lukman, Yusuf Zainal Abidin, dan Asep Shodiqin, "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020), hal. 67.

⁸ Wawancara dengan saudari NNR selaku pengurus *ubudiyah* asrama Al-Hikmah, 16 Maret 2023.

dari beberapa ulama madzhab lain mengatakan bahwa perintah untuk melaksanakan shalat berjamaah itu diutamakan atau sunnah *muakkadah*.⁹

Shalat berjamaah juga memiliki keutamaan keutaman yang luar biasa. Hal ini sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Ilyas dalam jurnalnya, bahwa Sa'id bin Ali bin Wahaf al Qahthani menyebutkan beberapa keutamaan berjamaah, yaitu, pahala shalat berjamaah 27 kali lipat daripada shalat *munfarid*, dan barang siapa yang shalat berjamaah dalam subuhnya maka ia berada dalam perlindungan Allah Swt sampai dengan sore hari.¹⁰ Shalat berjamaah ini juga termasuk dalam salah satu bentuk kebersamaan umat Muslim. Selain mendapatkan pahala lebih tinggi daripada shalat *munfarid*, juga sebagai wujud aktifitas sosial dengan masyarakat. Adanya pertemuan antara Muslim satu dengan Muslim lainnya sebagai makhluk sosial dalam perkumpulan jamaah untuk mencapai tujuan yang sama sehingga mencerminkan kerukunan dan persatuan diantara sesama.¹¹

Sebagaimana yang terjadi di asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta, di asrama tersebut pelaksanaan shalat berjamaah yang ditekankan hanya pada tiga waktu saja yaitu Subuh,

⁹ Muhammad Fashihuddin dan Ni'ma Rofidah (2020). *Syarah Fathal Qarib Mengupas; Teks Fathal Qarib Melalui Referensi Kitab-Kitab Mu'tabarah*. Malang: Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim, hal. 539.

¹⁰ Muhammad Ilyas (2021). Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah, dalam *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 2, hal. 256.

¹¹ Ahmad Darussalam (2016). Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah, dalam *Jurnal Tafseer*, Vol. 4, No. 1, hal.25.

Maghrib, dan Isya'. Melihat bahwa semua santriwati di asrama ini berstatus sebagai mahasiswa aktif, sehingga shalat berjamaah yang diwajibkan hanya pada tiga waktu saja, sebab pada waktu siang dan sore mereka masih berada di luar asrama, baik untuk kepentingan akademik maupun individu. Namun, faktanya meskipun peraturan shalat berjamaah ini telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi keseharian mahasantri, tidak semua santriwati dapat melaksanakannya sebagaimana peraturan yang telah ditetapkan. Tantangan dalam pengamalan ibadah shalat berjamaah bagi santriwati di asrama Al-Hikmah ini muncul karena berbagai alasan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang ketentuan shalat berjamaah yang benar, dan kurangnya motivasi atau antusias mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah.¹²

Santriwati asrama Al-Hikmah notabnya adalah mahasantri dan dibebaskan untuk menggunakan *handphone*, berdasarkan pengamatan awal peneliti, bahwa sebagian besar santriwati asrama Al-Hikmah adalah pengikut *Instagram* NU Online, yang mana Nahdlatul Ulama memegang paham *ahlusunnah wal jamaah* sama dengan paham yang dipegang dan diajarkan di pondok pesantren Wahid Hasyim. Oleh karena itu penggunaan *Instagram @nuonline_id* dapat menjadi solusi yang menarik untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. *@nuonline_id* adalah sebuah akun *Instagram* yang dimiliki oleh Nahdlatul Ulama (NU) salah satu

¹² Wawancara dengan NNR selaku pengurus *ubudiyah* asrama Al-Hikmah, 15 Maret 2023

organisasi Islam terbesar di Indonesia. Melalui akun *Instagram*, NU menyediakan konten-konten keagamaan yang bervariasi, seperti tafsir Quran, panduan ibadah, ceramah agama, dan lain sebagainya. Dalam memanfaatkan *Instagram* NU Online, berbagai konten terkait ibadah shalat dapat diperoleh oleh santriwati secara mudah dan cepat. Konten-konten tersebut dapat berupa tutorial shalat, tata cara shalat berjamaah yang benar, serta nasehat dan motivasi terkait ibadah shalat. Dengan demikian, santriwati dapat memanfaatkan fitur-fitur dan informasi yang ada di *Instagram* NU Online untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendalam terkait ibadah shalat, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengamalan shalat berjamaah mereka.

Kemudian di era digital ini, ada tantangan baru yang dihadapi oleh santriwati dalam pengamalan ibadah sehari-hari. Perkembangan teknologi dan media sosial dapat menyebabkan adanya gangguan dalam fokus dan konsentrasi beribadah.¹³ Selain itu informasi yang beredar di media sosial tidak selalu dapat diandalkan, dan seringkali terjadi penyimpangan atau pemahaman yang salah terkait ajaran agama. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguraikan bagaimana santriwati memanfaatkan *Instagram* NU Online dalam meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pengamalan

¹³ F Isnawan (2023). Fenomena Mengemis Secara Online di Media Sosial dalam Tinjauan Hukum Islam, dalam *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam*, Vol. 4, No. 1, hal. 40–53.

ibadah shalat berjamaah di asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana pemanfaatan *Instagram* NU Online dalam pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana tantangan dan hambatan penggunaan *Instagram* NU Online dalam pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menguraikan tingkat pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.
 - b. Untuk menguraikan pemanfaat *Instagram* NU Online dalam pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.

- c. Untuk menguraikan peluang dan tantangan *Instagram* NU Online dalam pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan antologi keilmuan bagi para pembaca atau peneliti selanjutnya, khususnya pada program studi pendidikan agama Islam. Terutama dalam konteks pengamalan ibadah shalat berjamaah dengan memanfaatkan *Instagram @nuonline*.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan pemanfaatan dari media dakwah *Instagram* dalam proses pengamalan ibadah shalat berjamaah, serta dapat dijadikan batu pijakan bagi peneliti di masa mendatang. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi santriwati asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan pemahaman serta pengamalan ibadah shalat berjamaah melalui pemanfaatan *Instagram @nuonline_id*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka menjadi salah satu langkah awal yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam menunjang keakuratan penelitian, dengan dilakukannya tianjuan pustaka terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu diharapkan mampu menjadi tolak ukur perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu. Berikut ini beberapa penelitian dengan tema relevan yang dapat digunakan sebagai kajian penelitian antara lain:

1. Penelitian berjudul "*Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul*", menemukan bahwa intensitas penggunaan media sosial *Instagram* berdasarkan 131 data orang terdiri dari 97 orang atau 74% kategori rendah, 14 orang atau 10,7% katagori sedang dan 20 orang atau 15,3% kategori tinggi. Hasil akhir yang diperoleh menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial *Instagram* tidak ada hubungannya dengan akhlak siswa, namun diperoleh dari faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa seperti diri sendiri, keluarga, teman dan lingkungan sekitar.¹⁴

Persamaan dari penelitian Istiqomah dengan peneeliti adalah menggunakan kata *Instagram* sebagai variabel bebas (*Independen*),

¹⁴ Istiqomah Nurul Syahidah (2018). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram* Dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

sedangkan yang membedakan terdapat pada penggunaan variabel terkait. Penelitian diatas menggunakan variabel terkait mengenai akhlak siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel terkait tentang pengamalan ibadah shalat berjamaah. Penelitian peneliti berkedudukan sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada akhlak, sedang peneliti berfokus pada pengamalan ibadah shalat. Namun keduanya berkaitan dalam hal penggunaan media sosial.

2. Penelitian berjudul "*Pengaruh Prestasi Belajar Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Mahdhah di MTs Negeri Banjarangsana Ciamis*", menemukan bahwa adanya pengaruh prestasi belajar fikih terhadap pengamalan ibadah mahdhah peserta didik MTs Negeri Banjarangsana, dan pengaruh ini berada berada pada korelasi yang tinggi, dan dapat dinyatakan bahwa semakin baik prestasi belajar peserta didik, maka akan semakin baik dalam pengamalan ibadah mahdhahnya.¹⁵

Persamaan penelitian Wawan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada penggunaan variabel terkait yang membahas tentang ibadah mahdhah, namun penliti lebih spesifik pada ibadah shalat. Adapun perbedaanya yaitu metode yang digunakan dalam penelitian Wawan adalah deskriptif dengan

¹⁵ Wawan Fitriyani (2019). Pengaruh Prestasi Belajar Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Mahdhah di MTs Negeri Banjarangsana Ciamis, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2.

pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun kedudukan penelitian yang dilakukan peneliti ini yaitu sebagai pelengkap dari penelitian terdahulu yang mana membahas keseluruhan dari ibadah *mahdhah* dan belum fokus pada salah satu yang dibahas secara rinci.

3. Penelitian berjudul "*Efektivitas Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi pada Followers Akun Instagram @XKWAVERS)*", menemukan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan skor rata-rata 3,39 yaitu pada rentang 3,26 – 4,00. Dari skor tersebut disimpulkan adanya dakwah akun *Instagram @xkwavers* terhadap pengikut akun tersebut sangat efektif dalam memberi pemahaman melalui pesan yang mudah dipahami dan sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi.¹⁶

Persamaan dari penelitian Alfian dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitian berupa *Instagram* sebagai media dakwah. Namun terdapat perbedaan antara keduanya yaitu pada penggunaan teori, subjek, dan metode. Pada penelitian Alfian menggunakan teori efektifitas dan subjek penelitiannya adalah followers akun *@xkwavers*, dengan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian pemanfaatan dan subjek penelitiannya adalah santriwati asrama al-Hikmah Pondok

¹⁶ Alfiah Nurrohmah (2020). Efektivitas *Instagram* Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Followers Akun *Instagram @XKWAVERS*). *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kedudukan penelitian yang peneliti lakukan disini yaitu sebagai pembaruan dari penelitian terdahulu yang membahas tentang efektivitas saja, namun belum dibahas lebih mendalam variabel yang dipengaruhi oleh efektifitas penggunaan media *Instagram*.

4. Penelitian berjudul "*Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran*", menemukan bahwa pemanfaatan media *Instagram* ini memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk membuat proyek atau kreasi seni yang baik dan menarik, dikarenakan adanya apresiasi yang diberikan oleh teman dari pengguna *Instagram* lainnya. Selain itu media sosial *Instagram* juga dapat digunakan sebagai alternatif media untuk pembelajaran, baik dalam pendalaman materi atau penyajian proyek.¹⁷
5. Penelitian berjudul "*Media Whatsapp Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Tlogorejo, Purworejo*", menemukan bahwa penggunaan *Whatsapp* dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VI di SDN Tlogorejo, Purworejo sudah cukup baik. Selain itu juga dalam penyampaian materi dapat terlaksana

¹⁷ Fuja Siti Fujiawati dan Reza Mauldy Raharja, "Pemanfaatan Media Sosial (*Instagram*) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 6, no. 1 (2021).

dengan cukup baik, salah satunya yaitu guru dapat menyampaikan materi melalui video yang telah dikirim di *Whatsapp group*, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Kendala yang dihadapi ketika menggunakan media *Whatsapp* dalam pembelajaran, terkadang siswa tidak membuka *Whatsapp group* sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal. Di sisi lain kesulitan dalam mengakses internet atau sinyal juga menjadi salah satu kendala yang dialami siswa dalam menggunakan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran.¹⁸

Perbedaan yang ada pada penelitian Leni dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada penggunaan objek penelitian. Penelitian Leni menggunakan objek berupa WhattApp sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan peneliti menggunakan objek pemanfaatan media dakwah *Instagram*. Adapun persamaan dari keduanya yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁸ Leni Nurlaendah (2022). Media Whatsapp Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Tlogorejo, Purworejo. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah meneliti dan menjelaskan tentang pemanfaatan *Instagram* NU Online dalam pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. Peneliti menemukan tingkat pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah masuk dalam kategori sedang, hal ini dinilai dari tahap ketepatan waktu shalat berjamaah, keteraturan shalat berjamaah, dan pemenuhan syarat-syarat shalat berjamaah. Terdapat beberapa media yang peneliti gunakan untuk menilai ketepatan waktu shalat berjamaah yakni absensi shalat berjamaah, dan pendataan jam hadir shalat berjamaah. Setelah diperoleh data ketepatan waktu shalat berjamaah, keteraturan dalam melaksanakan shalat berjamaah dari santriwati telah terjaga dengan baik, kondisi tersebut dilihat pada aspek penyesuaian gerakan shalat dengan imam, merapatkan saf, serta mengisi saf yang kosong. Kemudian dilengkapi dengan memenuhi syarat-syarat sah shalat berjamaah yang dilihat dari beberapa hal, yakni mendapati rakaat imam, niat menjadi makmum, penentuan imam, posisi makmum, tempat berjamaah, dan kesesuaian gerakan.

Kemudian setelah diperoleh hasil dari tingkat pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah, maka diputuskan adanya

pemanfaatan *Instagram* NU Online dalam pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati asrama Al-Hikmah. Peneliti menemukan adanya hasil dari setiap tindakan dalam teori *used and gratification* terhadap *Instagram* NU Online yakni, a) kegunaan (*utility*), *Instagram* Nu Online memiliki kegunaan sebagai sumber informasi dan edukasi, peningkatan spiritual, serta keterhubungan komunitas (interaksi sosial). b) Kehendak (*intentionality*), santriwati sebagai pengguna audien memiliki kehendaknya sendiri untuk menentukan bahwa mereka ingin mencari platform informasi keagamaan, maka mereka memilih media *Instagram*. c) seleksi (*selectivity*), santriwati sebagai pengguna *Instagram* telah menentukan pilihannya terhadap *Instagram* NU Online sebagai platform memperoleh informasi seputar shalat jamaah. d) Tidak terpengaruh hingga terpengaruh (*imperviousness to influence*), sumber informasi ini kemudian memengaruhi spiritual pada diri santriwati asrama Al-Hikmah yang terlihat dalam praktik shalat berjamaah santriwati yang semakin teratur dan sempurna. Selain itu *Instagram* NU Online juga menjadi wadah untuk terjalinya interaksi sosial antara santri dengan pengguna lain melalui tanggapan atau bertukar pengalaman di kolom komentar, repost instastory, dan QnA instastory.

Kemudian pemanfaatan *Instagram* NU Online ini berjalan dengan berbagai rintangan. Beberapa hambatan dan tantangan yang ditemui seperti distraksi digital, keterbatasan konten terkait tema, dan

keberagaman isi konten. Sedangkan tantangan yang muncul dalam pemanfaatan *Instagram* NU Online adalah eksistensi dari platform lain. Distraksi digital ini terjadi karena adanya faktor tertentu yaitu munculnya notifikasi dari platform lain seperti pesan, telepon, atau aplikasi lain ketika sedang mengakses *Instagram* NU Online. Sebagian santriwati teralihkan konsentrasinya untuk membuka notifikasi dari platform lain yang dikarenakan adanya keterbatasan konten pada *Instagram* NU Online terkait tema ibadah shalat berjamaah, postingan pada *Instagram* NU Online tentang tema-tema tersebut masih sangat minim. Keterbatasan konten ini dipengaruhi oleh keberagaman isi konten dari *Instagram* NU Online yang di dalamnya tidak hanya bersentral pada tema ibadah shalat saja, namun juga kasus-kasus kontemporer masa kini.

Penelitian ini telah memberikan sumbangsih pengetahuan di bidang pemanfaatan *Instagram* NU Online, terutama pada bagian sumber informasi, dan pengajaran seputar pengamalan ibadah shalat berjamaah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Instagram* NU Online memberikan kontribusi positif terhadap pengamalan ibadah shalat berjamaah santriwati, namun juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Untuk mengoptimalkan manfaatnya, perlu mempertimbangkan strategi untuk mengatasi distraksi digital, meningkatkan konten terkait shalat berjamaah, serta menjaga keberagaman konten agar tetap relevan. Selain itu, keberadaan platform alternatif dapat dijadikan sebagai solusi untuk

mengatasi tantangan yang dihadapi oleh santriwati asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahis Hasyim Sleman Yogyakarta dalam memanfaatkan *Instagram* NU Online terhadap pengamalan ibadah shalat berjamaah.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan danya saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu:

1. Bagi santriwati Al-Hikmah Ponpes Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, dan wawasan keagamaan yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti kajian di pondok maupun dari pemanfaatan media sosial, khususnya dalam konteks ibadah shalat berjamaah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat mendorong peneliti di masa depan untuk dapat mengkaji topik yang relevan atau memiliki fokus penelitian yang sama. Dengan rekomendasi, peneliti di masa depan dapat mengganti objek penelitian yang awalnya pemanfaatan *Instagram* dengan menggunakan pemanfaatan platform lain, seperti super App NU Online atau website NU Online, yang keduanya telah terbukti dari penuturan santriwati bahwa lebih mudah diakses untuk memperoleh informasi seputar ibadah amaliyah, atau dengan media lain yang lebih kompeten dalam bidangnya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Kifayatul (2021). "NU Online: Sejarah Panjang Media NU". <https://nubanyumas.com/nu-online-sejarah-panjang-media-nu/>. Pada tanggal 29 Mei 2023
- Abdurrahman, Abu Al Ula Muhammad. "Syarah Jami' Tirmidzi." diterjemahkan oleh Isham Ash-Shahabithi. Jilid 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Al-Juzairi, Syaikh Abdurrahman. *Fikih Empat Madzhab Jilid 2*. Diterjemahkan oleh Shofa'u Qolbi Djabir, Dudi Rosyadi, dan Rasyid Satari. Terjemah. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Al-Quddus Al-Qur'an Terjemah: Bi Rosm Utsmani*. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2022.
- Apriyanti, Teti. "Pemahaman Tentang Konsep Surga Neraka dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Ketaatan Beribadah Siswa." *Jurnal Ilmiah Multi Science* 1, no. 1 (2019).
- Ardiansah, Irfan, dan Anastasya Maharani. *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing*. Bandung: CV Cendekia Press, 2020.
- Ar-Rahbawi, Abdul Qadir. *Fikih Shalat Empat Madzab*. Diterjemahkan oleh Abu Firly Bassam Taqly. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *urnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010).
- Daradjat, Zakiah. *Shalat: Menjadikan Hidup Bermakna*. Jakarta: CV Ruhana, 1996.
- Darussalam, Ahmad. "Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah." *Jurnal Tafseer* 4, no. 1 (2016).

- Dasuki, Ira, dan Umaimah Wahid. "Penggunaan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran untuk Membangun Brand Awareness saat Pandemi Covid-19." *PARAHITA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020).
- Fashihuddin, Muhammad, dan Ni'ma Rofidah. *Syarah Fathal Qarib Mengupas; Teks Fathal Qarib Melalui Referensi Kitab-Kitab Mu'tabarah*. Malang: Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Fitriyani, Wawan. "Pengaruh Prestasi Belajar Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Mahdhah di MTs Negeri Banjarangsana Ciamis." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019).
- Fujiawati, Fuja Siti, dan Reza Mauldy Raharja. "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 6, no. 1 (2021).
- Hasbiyallah. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga, 2009.
- Ilyas, Muhammad. "Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021).
- Indrawan, Rully, dan Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Isnawan, F. "Fenomena Mengemis Secara Online di Media Sosial dalam Tinjauan Hukum Islam." *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam* 4, no. 1 (2023).

- Juwita, Elsa Puji, Dasim Budimansyah, dan Siti Nurbayani. "PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP SISWA." *SOSIETAS* 5, no. 1 (2015).
- Kallang, Abdul. "Konteks Ibadah Dalam Al-Qur'an." *Al-Din Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2018).
- Lukman, Saeful, Yusuf Zainal Abidin, dan Asep Shodiqin. "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020).
- Mohammed, Al-Imam. *Sahih Al-Buhari*. Juz 1. Baerut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2017.
- Morissan, Andy Corry Wardhani, dan Farid Hamid. *Teori komunikasi massa: media, budaya, dan masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Muchtar, Asmaji. *Dialog Lintas Mazhab: Fiqh Ibadah dan Muamalah*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Edisi kedua, Cetakan keempat. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Muslim, Imam. *Sahih Muslim*. Juz 1. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2013.
- Nurlaendah, Leni. "Media Whatsapp Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Tlogorejo, Purworejo." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Nurrohmah, Alfiah. "Efektivitas Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Followers Akun Instagram @XKWAVERS)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah : pesan, kesan, dan keserasian Al-Quran*. Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Syahidah, Istiqomah Nurul. "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Zakiah, Maulida, Dewi Anggrayni, dan Ikhwan Hamdani. "Analisis Konten Aqidah pada Poster Digital di Akun Instagram @Mudaberdakwah." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2, no. 2 (2021).

Za'tari, Syaikh Alauddin. *Fikih Ibadah Madzab Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019.

Platform NU Online

NU Online, "Beranda Akun Tik-tok NU Online", https://www.tiktok.com/@nu_online? t=8cjtIraixXu& r=1 Pada 29 Mei 2023.

NU Online, "Beranda Akun Twitter NU Online", https://twitter.com/nu_online. Pada tanggal 29 Mei 2023.

NU Online, "Beranda Akun Facebook NU Online", <https://www.facebook.com/situsresminu?mibextid=2JQ9oc>. Pada 30 Mei 2023

NU Online, "Beranda Youtube NU Online", <https://youtube.com/@NUOnlineID>. Pada tanggal 29 Mei 2023.

Wawancara

Wawancara dengan Ketua Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim

Sleman Yogyakarta

Wawancara dengan Pengurus Ubudiyah Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren

Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta

Wawancara dengan Santriwati Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid

Hasyim Sleman Yogyakarta.

